



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 14 Juli 2021

Halaman: 4

Butuh Langkah Cepat untuk Mengatasi Krisis Oksigen			
Pemda DIY kesulitan mencukupi kebutuhan oksigen seluruh rumah sakit sehingga terus kekurangan. Secara keseluruhan, kebutuhan oksigen di DIY per hari sekitar 50 ton, tetapi jumlah pasokan harian tak sampai di angka tersebut. Kenyataan itu disampaikan Kepala Dinas Kesehatan DIY, Pembajun Setyaningastutie saat rapat bersama Komisi A DPRD DIY, Senin (12/7). Ia mengaku pernah menghitung kebutuhan	oksigen seluruh rumah sakit di DIY diperkirakan mencapai 50 ton per hari. Karena oksigen sangat sulit didapat, pasokan setiap harinya tak sampai di angka tersebut. Pembajun bahkan mengaku kerap menangis saat memikirkan kebutuhan oksigen tersebut. (Harian Jogja, Selasa 13/7). Salah satu kendala sulitnya pasokan terpenuhi yakni di DIY tidak ada oxygen filling station atau stasiun untuk produksi sekaligus pengisian oksigen seperti di Kendal,	Jawa Tengah. Padahal, kebutuhan harian sangat tinggi. Keberadaan PT Samator di Maguwoharjo, Sleman, juga mendapatkan pasokan dari Kendal. Untuk mencukupi tingginya kebutuhan oksigen, sejatinya Pemda DIY telah berupaya melakukan berbagai upaya, salah satunya meminta tambahan pasokan dari produsen. Sayangnya, hal ini tak terlalu banyak membantu. Terlebih, kelangkaan oksigen tak hanya terjadi di DIY saja. Sejumlah	
rumah sakit di Jawa Tengah bahkan di berbagai wilayah di Pulau Jawa juga mengalami hal yang sama. Kelangkaan oksigen di tengah melambungnya kasus harian Covid-19 jelas sangat menampar para pemangku kebijakan di negeri ini. Krisis oksigen seperti yang terjadi di India beberapa waktu lalu, kini tersaji di depan mata. Seharusnya, jika mau belajar dari kasus di India, krisis oksigen bisa diantisipasi dan tak perlu terjadi di Indonesia.	Untuk mengatasi krisis yang terjadi, saat ini dibutuhkan kebijakan sekaligus langkah dan respons yang luar biasa. Pemerintah DIY harus bergerak cepat mencari solusi agar krisis oksigen tak berkepanjangan. Menjadi tugas dan tanggung jawab pemerintah untuk mencukupi kebutuhan oksigen agar pasien kritis tak jadi fatal. Terobosan yang dilakukan RSUD Panembahan Senapati dan RSUD Wates yang berencana membangun	instalasi produksi oksigen harus didukung. Terlebih, upaya ini dilakukan untuk mencukupi kebutuhan oksigen secara mandiri. Meski butuh waktu, Pemda DIY harus bergerak cepat dengan membangun banyak instalasi serupa di daerah lain. Selain itu, Pemda DIY juga harus terus bergerilya mendatangkan oksigen dari luar daerah. Sekali lagi, butuh kecepatan dalam mengambil kebijakan untuk mengatasi kelangkaan oksigen yang terjadi.	
1.	☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
2.	☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
3.	☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers
4.			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005